

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini yang berjudul “ Implementasi Metode Sorogan untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur’an Santri di TPQ An-Nur Desa Mronjo Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep metode sorogan untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Quran santri di TPQ An-Nur

Secara teoritis, metode sorogan merupakan suatu metode yang ditempuh dengan cara guru menyampaikan pelajaran kepada santri secara individual, biasanya di samping di pesantren juga di langgar, masjid atau terkadang malah di rumah-rumah. Penyampaian pelajaran kepada santri secara bergilir ini biasanya dipraktekkan pada santri yang berjumlah sedikit.

Sedangkan secara empiris, konsep metode sorogan yang diterapkan di TPQ An-Nur yaitu santri maju satu persatu bertatap muka dengan guru sambil membawa kitab untuk membaca materi yang sudah diajarkan sebelumnya.

2. Penerapan metode sorogan untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Quran santri di TPQ An-Nur

Secara teoritis, Pembelajaran (pengajian) dengan metode sorogan biasanya dilakukan pada ruang tertentu yang di situ tersedia tempat duduk

untuk ustadz/kiai sebagai pengajar, dan di depannya tersedia juga bangku atau meja kecil untuk meletakkan kitab bagi santri yang menghadap. Sementara itu, santri yang lainnya duduk agak menjauh sambil mendengarkan apa yang disampaikan atau melihat peristiwa apa saja yang terjadi pada saat temannya maju menghadap dan menyorongkan kitabnya kepada ustadz/kiai sebagai bahan perbandingan baginya pada saat gilirannya tiba.

Sedangkan secara empiris penerapan metode sorogan di TPQ An-Nur yaitu santri membaca materi yang telah diajarkan sebelumnya dihadapan guru sesuai dengan gilirannya, kemudian jika santri tersebut lancar dalam membacanya maka guru akan memberikan tambahan materi sedangkan jika kurang lancar guru tidak akan memberikan tambahan materi.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode sorogan untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Quran santri di TPQ An-Nur

Secara teoritis faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an santri adalah: faktor pendukung: Berbagai hasil penelitian membuktikan bahwa kemampuan dasar atau kemampuan potensial (intelegensia dan bakat) seseorang berbeda satu dengan yang lainnya. Tidak ada individu memiliki intelegensia yang sama dalam berbagai bidang. Hakikatnya setiap santri (siswa) berbeda secara individual, baik dalam prestasi belajar maupun kemampuan potensialnya. Oleh sebab itu guru harus mampu memahami dan mengembangkan strategi belajar mengajar dengan pendekatan individual,

disamping memungkinkan setiap siswa dapat belajar dengan kemampuan potensialnya, juga dapat menguasai setiap bahan pelajaran secara penuh. Sedangkan untuk faktor penghambat: metode sorogan menuntut kesabaran dan keuletan pengajar juga mengutamakan kematangan, perhatian dan kecakapan santri dan juga disiplin yang tinggi dari seorang santri, karena metode ini membutuhkan waktu lama, yang berarti pemborosan, kurang efektif dan efisien dalam pembelajarannya.

Secara empiris faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an santri di TPQ An-Nur yaitu: faktor pendukung: adanya kerjasama antara guru dengan santri, Guru-guru sabar ketika mengajar. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: Malas, Ketika sorogan tidak bisa fokus, Bergurau dengan temannya, Alokasi waktu.

B. Saran

1. Bagi ketua TPQ, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas yang lebih baik dalam belajar membaca Al-Qur'an.
2. Bagi ustadz dan ustadzah, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan atau tambahan untuk mendapatkan pengajaran yang lebih baik bagi santri yang belajar membaca Al-Qur'an.
3. Bagi santri, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca santri sehingga menjadi lebih baik lagi.

4. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini bisa menjadi masukan yang lebih mendalam untuk meneruskan penelitian terutama dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.